

Romantika Nabi Yusuf AS

Adversity Quotient



Romantika Yusuf

*Meneladani
Adversity Quotient (AQ)
Nabi Yusuf*

ISBN 978-602-71111-1-1



Amru Khalid

يوسف



THE PROPHET YUSUF (as)



One of them said, "Do not take Yusuf's life but throw him to the bottom of the well, so that some travellers may discover him, if this is something that you have to do."

(Surah Yusuf: 10)

الله
رسول
محمد

HARUN YAHYA

يوسف



Overview

- Surat Yusuf
- Profil Nabi Yusuf AS
- Adversity Quotient
- Smart Parenting
- Economy and Management
- Government
- Postharvest Technology



Surat Yusuf

- Surah ke 12, 111 ayat, Makkiyyah
- Salah satu di antara cerita ghaib yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad s.a.w.
- Tahun duka cita, tahun ke-10 kenabian,
- Berkata Ibnu Sa'd dalam Thabaqat-nya: Selisih satu bulan lima hari.
- Menurut riwayat Al Baihaqi dalam kitab *Ad Dalail* bahwa segolongan orang Yahudi masuk agama Islam



- نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ
□ (۳) وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ □

- 3. Kami menceritakan kepadamu kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al Quran ini kepadamu, dan sesungguhnya kamu sebelum (Kami mewahyukan) nya adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui.

Surat Yusuf

Keimanan:

- Kenabian Yusuf a.s. dan mukjizat-mukjizatnya
- ketentuan yang berhubungan dengan keagamaan adalah hak Allah semata-mata
- qadha Allah tak dapat dirobah
- para rasul semuanya laki-laki.



Surat Yusuf

Hukum-hukum

- Keharusan merahasiakan sesuatu untuk menghindari fitnah
- barang dan anak temuan wajib dipungut tidak boleh dibiarkan
- boleh melakukan helah yang tidak merugikan orang lain untuk memperoleh sesuatu kemaslahatan.



Surat Yusuf

Dan lain-lain

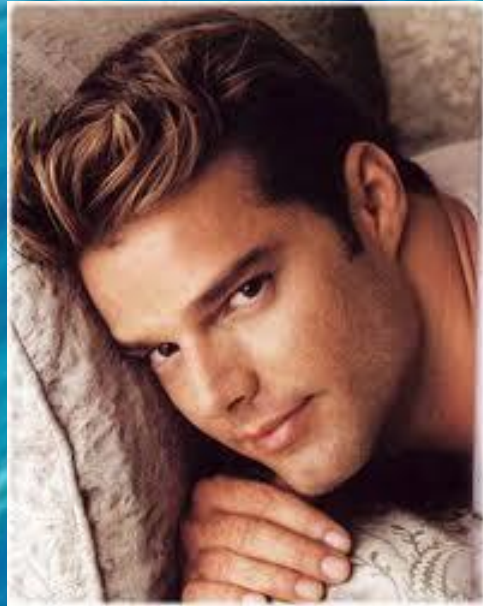
- Beberapa sifat dan suri tauladan yang mulia yang dapat diambil dari cerita Yusuf a.s
- persamaan antara agama para nabi-nabi ialah tauhid.



Profil Nabi Yusuf

38. Dan aku pengikut agama bapak-bapakku yaitu Ibrahim, Ishak dan Ya'qub. Tiadalah patut bagi kami (para Nabi) mempersekutukan sesuatu apapun dengan Allah. Yang demikian itu adalah dari karunia Allah kepada kami dan kepada manusia (seluruhnya); tetapi kebanyakan manusia tidak mensyukuri (Nya).





عاشق



Dr Hesham Al-Awadi

Yusuf عليه السلام

Exploring the Chapter of Joseph
in the Holy Qur'an

RBG
audio

4 CD set

يوسف



- 31. Maka tatkala wanita itu (Zulaikha) mendengar cercaan mereka, diundangnyalah wanita-wanita itu dan disediakanya bagi mereka tempat duduk, dan diberikannya kepada masing-masing mereka sebuah pisau (untuk memotong jamuan), kemudian dia berkata (kepada Yusuf): "Keluarlah (nampakkanlah dirimu) kepada mereka." Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah malaikat yang mulia."

Nabi Muhammad SAW

- *Ketika Ali r.a menggambarkan Rasulullah saw, ia berkata, 'Beliau tidak terlalu tinggi atau pendek, melainkan seorang pria dengan tinggi sedang.*
- *Rambut beliau tidaklah keriting ataupun bergelombang namun paduan daripadanya.*
- *Kulit beliau agak putih kemerahan. Beliau memiliki bagian mata yang hitam dan bulu mata yang panjang.*

Nabi Muhammad SAW

- *Beliau memiliki bagian yang menonjol dari tulang belikatnya.*
- *Diantara pundak beliau terdapat tanda kenabian.*
- *Beliau memiliki dada yang paling sempurna dibanding orang lain.*
- *Memiliki perangai yang lemah lembut dan silsilah yang paling mulia.*



Nabi Muhammad SAW

- *Mereka yang melihatnya langsung berdiri dengan perasaan kagum kepadanya dan mereka yang berkenalan langsung mencintainya.*
- *Mereka menggambarkan beliau mengatakan bahwa mereka belum pernah melihat seorang pun seperti beliau dulu ataupun setelahnya".*



Adversity Quotient

“Mana mungkin saya akan sukses, karena terlalu banyak hambatan dan kesulitan yang saya hadapi!”



Adversity Quotient

- *Adversity quotient* menurut Paul G. Stoltz (1997) dalam bukunya adalah kecerdasan menghadapi kesulitan atau hambatan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kesulitan hidup dan tantangan yang dialami.



Adversity Quotient

Markman (2005)

- Adversity Intelligence (AI) adalah pengetahuan tentang ketahanan individu,
- maksimal menghasilkan kesuksesan dalam menghadapi tantangan, baik itu besar ataupun kecil dalam kehidupan sehari-hari.
- Kenyataan mereka tidak hanya belajar dari tantangan, tetapi mereka juga meresponnya secara lebih baik dan lebih cepat.

Adversity Quotient

- Daniel Goleman (Emotional Intelligence – 1996) : yang berperan dalam kesuksesan karir seseorang adalah 85% EQ dan 15% IQ.
- Penelitian Amerika & Jepang: dari 100% orang sukses, hanya 10-20 % aja yang berpendidikan tinggi, berijazah lengkap, dan tentunya dengan IQ yang di atas rata-rata,
- selebihnya, 80-90 % hanya lulusan SMA, SMP, atau bahkan tidak punya latar belakang pendidikan

Adversity Quotient

- Hal ini membuktikan bahwa IQ bukanlah segala-galanya, bukannya tidak penting
- IQ tinggi memiliki kesulitan dalam bergaul, berinteraksi, mengembangkan diri, dan berattitude baik.
- Ternyata, kecerdasan IQ dan EQ aja belum cukup untuk menjadi tolak ukur kesuksesan seseorang, masih ada satu hal lagi yang selama ini kita lupakan yaitu Spiritual Quotient

Adversity Quotient

Gabungan IQ, EQ, SQ



Adversity Quotient



Adversity Quotient

- Kita perlu mengembangkan IQ menyangkut pengetahuan dan keterampilan,
- namun kita juga harus dapat menampilkan EQ yang sebaik-baiknya karena EQ harus dilatih.
- Untuk meningkatkan kemampuan IQ dan EQ, bina SQ yang merupakan cerminan hubungan kita dengan Allah SWT, melalui SQ kita dilatih menggunakan ketulusan hati kita sehingga mempertajam apa yang dapat kita tampilkan.

Adversity Quotient

- Jadi perpaduan antara IQ, EQ dan SQ inilah yang akan membina jiwa kita secara utuh, sehingga kita dapat meniti karir dengan baik,
- Lebih baik lagi jika ditambahkan AQ (Adversity Quotient) yang mengajarkan kepada kita bagaimana dapat menjadikan tantangan bahkan ancaman menjadi peluang.



Tipe Apakah Anda

- **Stoltz : IQ dan EQ tidak menentukan kesuksesan seseorang, meskipun keduanya memainkan peranannya.**
- **Mengapa pengusaha/orang bisa bertahan, meski di saat krisis ekonomi sekalipun, sedang pengusaha lain yang rata-rata pintar menyerah akibat badai krisis ?**
- **AQ kuncinya.**



Tipe Apakah Anda

- Untuk memahami AQ, kita menggambarkannya dengan pendaki gunung. Ada 3 kategori tipe:

1. “Climber”.

- Tipe orang ini akan terus mendaki sampai puncak tanpa mempertimbangkan lebih jauh keuntungan atau kerugian, ketidakberuntungan atau keberuntungan.



Tipe Apakah Anda

1. “Climber”.

- Tipe pengusaha “Climber” tidak pernah mempermasalahkan usia, gender, ras, ketidakmampuan fisik atau mental, atau berbagai rintangan lain untuk mencapai puncak kesuksesannya.



Tipe Apakah Anda

2. “Camper”.

- Dia mengkompromikan hidupnya. Dia bekerja keras tapi hanya sebatas yang mampu dia lakukan.
- Sebenarnya kesuksesan bisa diraih lebih baik lagi, tapi dia cenderung untuk tidak mau mencapainya. Dia sudah cukup puas dengan apa yang sudah diraihnya.



Tipe Apakah Anda

3. “Quitter”

- Dia juga mengkompromikan hidupnya, namun tidak berusaha sekeras “Camper”.
- Dia lebih memilih bisnis/ tantangan hidup yang mudah, tanpa gejolak.
- Tapi, jika dalam bisnis/ kehidupan menghadapi kesukaran, ia cenderung lebih mudah terkena depresi, atau frustrasi.



Tipe Apakah Anda

3. “Quitter”

- Pendeknya, disadari atau tidak, “Quitter” lebih memilih melarikan diri dari pendakiannya.
- Padahal, sebetulnya dia punya potensi untuk mencapai sukses.



Smart Parenting

- 4. (Ingatlah), ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku^[742], sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku."



40 tahun



Smart Parenting

100. Dan ia menaikkan kedua ibu-bapanya ke atas singgasana. Dan mereka (semuanya) merebahkan diri seraya sujud^[763] kepada Yusuf. Dan berkata Yusuf: "Wahai ayahku inilah ta'bir mimpiku yang dahulu itu; sesungguhnya Tuhanku telah menjadikannya suatu kenyataan....."



Smart Parenting

100.Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah syaitan merusakkan (hubungan) antaraku dan saudara-saudaraku.

Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki.

Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.





Arabic calligraphy in white script on a blue background.



Smart Parenting

- 5. Ayahnya berkata: "Hai anakku, janganlah kamu ceritakan mimpimu itu kepada saudara-saudaramu, maka mereka membuat makar (untuk membinasakan) mu. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia."



Smart Parenting

- 13. Berkata Ya'qub: "Sesungguhnya kepergian kamu bersama Yusuf amat menyedihkanku dan aku khawatir kalau-kalau dia dimakan serigala, sedang kamu lengah dari padanya."



Smart Parenting

- 18. Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku^[746]). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."



Smart Parenting

- 18. Mereka datang membawa baju gamisnya (yang berlumuran) dengan darah palsu. Ya'qub berkata: "Sebenarnya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu; maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku^[746]). Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu ceritakan."



Smart Parenting

- 83. Ya'qub berkata: "Hanya dirimu sendirilah yang memandang baik perbuatan (yang buruk) itu. Maka kesabaran yang baik itulah (kesabaranku). Mudah-mudahan Allah mendatangkan mereka semuanya kepadaku; sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."



Smart Parenting

- 84. Dan Ya'qub berpaling dari mereka (anak-anaknya) seraya berkata: "Aduhai duka citaku terhadap Yusuf", dan kedua matanya menjadi putih karena kesedihan dan dia adalah seorang yang menahan amarahnya (terhadap anak-anaknya)



Smart Parenting Lainnya

- Nabi Ibrahim AS dan Nabi Ismail AS



Economy and Management

- 55. Berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan."



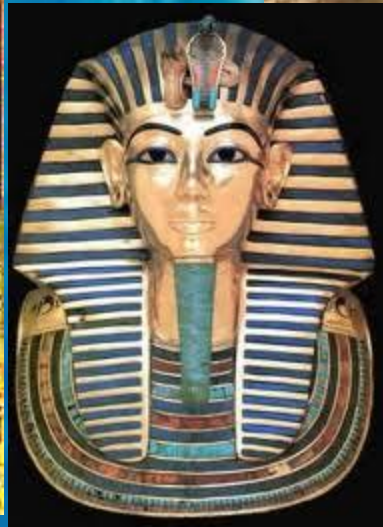
Government

- 78. Mereka berkata: "Wahai Al Aziz, sesungguhnya ia mempunyai ayah yang sudah lanjut usianya, lantaran itu ambillah salah seorang diantara kami sebagai gantinya, sesungguhnya kami melihat kamu termasuk orang-orang yang berbuat baik."





A	B	C	DE	OR I
F	G	H	H	I
J	K	L	M	N
N	O	P	Q	R
S	T	U	W	Y
Z	CH	KH	SH	TH



Postharvest Technology

Masa Subur



Masa Kering



Postharvest Technology

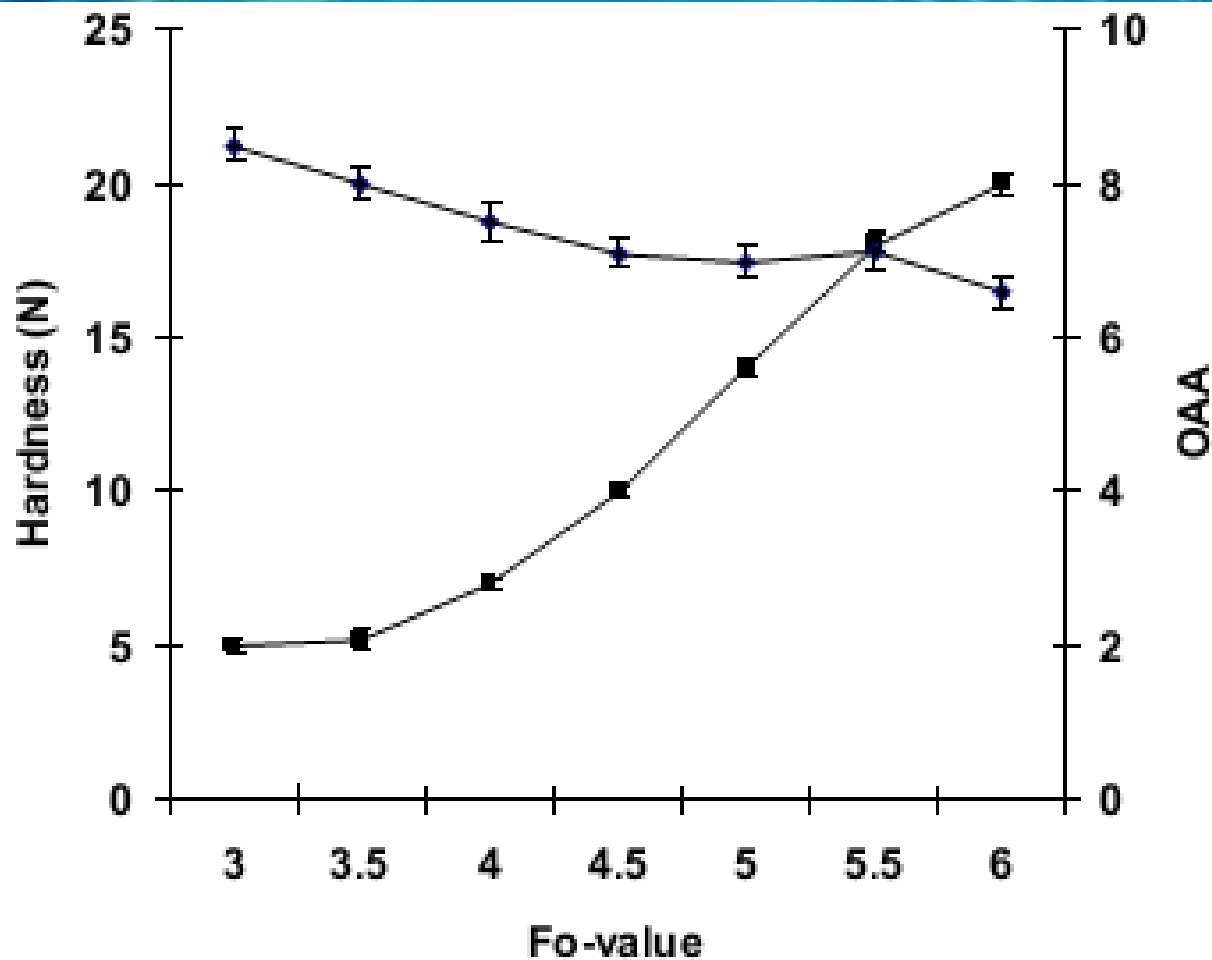
- 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.
- 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

Postharvest Technology

- 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur."



Khan et al, 2011



Belajar Ilmu!!!

- Imam Ghazali dalam kitab Ihya Ullumuddin:
Imu Dunia VS Ilmu Akhirat



- 21. Dan orang Mesir yang membelinya berkata kepada isterinya^[748]: "Berikanlah kepadanya tempat (dan layanan) yang baik, boleh jadi dia bermanfaat kepada kita atau kita pungut dia sebagai anak." Dan demikian pulalah Kami memberikan kedudukan yang baik kepada Yusuf di muka bumi (Mesir), dan agar Kami ajarkan kepadanya ta'bir mimpi. Dan Allah berkuasa terhadap urusan-Nya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

- 22. Dan tatkala dia cukup dewasa^[749] Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.



Wassalam

سَلَامٌ عَلَيْكَ يَا مُحَمَّدُ

